

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Studi ini menunjukkan bahwa komunikasi SBAR di RSUD Panembahan Senopati Bantul belum mencapai 100%. Komponen *Assessment* merupakan komponen SBAR dengan frekuensi terendah, sedangkan *Recommendation* merupakan komponen yang tertinggi. Hambatan yang dijumpai dalam berkomunikasi antara lain, perawat sering terburu-buru, sulit menghubungi dokter, mengantisipasi bila dokter tidak senang, merasa dirinya mengganggu dokter, menemukan bahasa atau logat bahasa dokter yang sulit dimengerti.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan oleh beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Rumah Sakit
 - a. Memberikan pelatihan komunikasi efektif SBAR kepada perawat di ruang rawat inap
 - b. Memberikan pelatihan terkait dengan kolaborasi antar profesi kesehatan

- c. Melakukan evaluasi terkait dengan rendahnya implementasi SOP komunikasi SBAR
2. Bagi Peneliti selanjutnya
 - a. Merekomendasikan untuk menggunakan jenis penelitian *mix methode*, sehingga akan lebih memperdalam pembahasan terkait dengan hambatan komunikasi perawat dengan dokter
 - b. Teknik pengambilan data komunikasi SBAR yang lebih obyektif, seperti menggunakan *voice recorder*.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian, terdapat beberapa keterbatasan penelitian, yaitu: wawancara yang dilakukan kurang mendalam sehingga tidak dapat mengetahui alasan dari jawaban responden dan objektivitas kurang maksimal dalam pengambilan data implementasi komunikasi SBAR, dikarenakan observasi tidak dilakukan langsung oleh peneliti, namun dilakukan oleh perawat kepala *shift*.